

PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN *REWARD* TERHADAP PRESTASI PADA SISWA MODELING

Resta Azizah Evania¹, Novi Hidayat², Umban Adi Jaya³

[Email: restazzvania@gmail.com](mailto:restazzvania@gmail.com)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Indonesia, Kota Bekasi

Abstrak

Prestasi dalam bidang modeling tidak hanya dipengaruhi oleh keterampilan individu tetapi juga oleh faktor eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga dan *reward* terhadap prestasi murid di PT Mahakarya Eksklusif Talenta Kota Bandung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden murid modeling PT Mahakarya Eksklusif Talenta yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga maupun *reward* berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 0,000. Sumbangan variabel dukungan keluarga dan *reward* sebesar 46,3% terhadap prestasi modeling, sedangkan 53,7% variabel lain.

Kata Kunci: dukungan keluarga, prestasi, *reward*, siswa modeling

Abstract

Achievement in the field of modeling is influenced not only by individual skills but also by external factors. This study aims to examine the effect of family support and reward on the achievement of students at PT Mahakarya Eksklusif Talenta in Bandung. The study employed a quantitative approach by collecting data through questionnaires distributed to 100 modeling students at PT Mahakarya Eksklusif Talenta, who were selected using a purposive sampling technique. The data were analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS software. The results showed that both family support and reward had a significant effect on modeling achievement, with a significance value of 0.000. Family support and reward together contributed 46.3% to modeling achievement, while the remaining 53.7% was influenced by other variables.

Keywords: family support, achievement, reward, modeling students

Pendahuluan

Panjang halaman artikel Jurnal yaitu maksimal 15 halaman termasuk daftar referensi dan lampiran (jika ada).

Prestasi merupakan salah satu indikator keberhasilan individu dalam proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan. Prestasi tidak hanya berkaitan dengan penguasaan pengetahuan, tetapi juga hasil dari usaha, latihan, pengalaman, dan pengembangan potensi individu (Harefa, *et al.*, 2023). Oleh karena itu, prestasi tidak hanya ditemukan dalam bidang akademik, tetapi juga bidang non-akademik, termasuk modeling. Dalam kegiatan modeling, pencapaian prestasi membutuhkan kemampuan menampilkan performa, kepercayaan diri, kedisiplinan, kemampuan beradaptasi, serta konsistensi dalam mengikuti latihan dan pembinaan (Descals-Tomás, *et al.*, 2021).

Perkembangan sekolah modeling memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan secara terarah melalui berbagai kegiatan pelatihan. Namun, pencapaian prestasi tidak selalu optimal karena proses pengembangan kemampuan juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Berdasarkan pra-survei yang dilakukan, ditemukan siswa yang mengalami kendala dalam mengikuti latihan secara konsisten akibat keterbatasan pendampingan dan dukungan keluarga. Selain itu, terdapat siswa yang mengalami kesulitan beradaptasi pada tahap awal mengikuti kegiatan modeling. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa prestasi siswa modeling tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga faktor eksternal yang mendukung proses pengembangan kemampuan.

Salah satu faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi prestasi adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga berupa perhatian, penerimaan, motivasi, bantuan, dan pendampingan dapat membantu individu menghadapi berbagai tantangan dalam proses pengembangan diri (Uddin dan Bhuiyan, 2019). Dukungan tersebut dapat meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan keterlibatan individu dalam mencapai tujuan. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa keterlibatan dan dukungan keluarga memiliki hubungan positif dengan motivasi, keterlibatan, dan pencapaian individu (Guo dan Keles, 2025; Yang dan Chen, 2023).

Selain dukungan keluarga, reward merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi. Reward merupakan bentuk penghargaan atau penguatan atas usaha dan pencapaian individu, baik dalam bentuk material maupun non-material, yang dapat mendorong individu mempertahankan perilaku positif (Nafisah dan Kirana, 2021). Pemberian reward juga dapat meningkatkan motivasi dan evaluasi diri yang positif sehingga mendorong individu untuk meningkatkan pencapaiannya (Luo, *et al.*, 2025).

Penelitian mengenai dukungan keluarga dan reward terhadap prestasi selama ini lebih banyak dilakukan dalam konteks pendidikan formal dan prestasi akademik. Sementara itu, penelitian yang secara simultan menguji kedua faktor tersebut terhadap prestasi dalam konteks pengembangan keterampilan non-akademik, khususnya pada siswa modeling, masih terbatas. Hal tersebut menunjukkan adanya celah penelitian karena kegiatan modeling memiliki karakteristik dan tuntutan yang berbeda dengan pembelajaran formal.

Penelitian ini menempatkan prestasi siswa modeling sebagai kemampuan adaptive performance yang mencakup kreativitas, kemampuan menghadapi perubahan situasi, adaptasi interpersonal, upaya pelatihan dan pembelajaran, serta kemampuan mengelola tekanan (Krijgsheld, *et al.*, 2024). Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh dukungan keluarga dan reward sebagai faktor eksternal terhadap prestasi dalam konteks siswa modeling. Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis pengaruh dukungan keluarga dan reward terhadap prestasi siswa modeling di PT Mahakarya Eksklusif Talenta Kota Bandung, baik secara parsial maupun simultan.

Metode

Jenis, Lokasi, Populasi, Dan Sampel Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal (Sugiyono, 2023a). Populasi dalam penelitian ini adalah murid aktif di PT Mahakarya Eksklusif Talenta Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2023b). Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2023b), dengan kriteria masih aktif mengikuti pelatihan pada agensi modeling, telah mengikuti pelatihan modeling minimal selama enam bulan, berusia antara 13 hingga 27 tahun, dan pernah mengikuti minimal satu lomba, *fashion show*, atau kegiatan modeling lainnya.

Alat Analisis Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan pernyataan yang disusun berdasarkan aspek yang telah diadaptasi dari teori relevan penelitian sebelumnya. Pengukuran dukungan keluarga menggunakan instrumen yang diadaptasi dari (Uddin, 2019). Skala ini terdiri atas 20 item pernyataan yang mencerminkan penerapan *Love, Respect, Daily Activities, Religious Activities, Information, Emotional Support, Important Decisions, Personal Needs, Social Events, Personal Problems, Problem Solving, Health, Treatment, Important Person, Money, Food, Sleep, Companionship, Happiness*, dan *Satisfaction*. Setiap item menggunakan skala Likert 0-3 (0 = Tidak Pernah, hingga 3 = Sangat Sering). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* pada dukungan keluarga sebesar 0,921.

Reward diukur menggunakan instrument yang diadaptasi dari (Siegrist et al., n.d.). Skala ini terdiri atas 8 item pernyataan yang mencakup dimensi *effort, reward*, dan *overcommitment*. Pengukuran dilakukan dengan skala Likert 1-4 (1 = Sangat Tidak Setuju, hingga 4 = Sangat Setuju). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* pada *reward* sebesar 0,846.

Prestasi diukur menggunakan instrument yang diadaptasi dari (Krijgsheld et al., 2024). Instrumen ini terdiri atas 19 item pernyataan yang mencerminkan aspek kreativitas, reaktivitas dalam menghadapi situasi darurat, adaptasi interpersonal, upaya pelatihan dan pembelajaran, dan mengelola stress kerja. Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan skala Likert 7 poin (1 = Sangat Tidak Setuju, hingga 7 = Sangat Setuju). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* pada prestasi sebesar 0,799. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring melalui *Google Form*, menyesuaikan dengan karakteristik Generasi Z yang lebih terbiasa menggunakan platform digital. Jumlah butir pertanyaan disesuaikan dengan aspek masing-masing variabel penelitian.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode Regresi Linear Berganda. Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 25.00 (Sugiyono, 2023b).

Uji validitas yang di mana sebuah item dianggap valid apabila nilai r hitung melebihi nilai r tabel, pada taraf signifikan 0,05, uji reliabilitas, realibilitas dalam penelitian ini di uji dengan rumus Cronbach's Alpha ≥ 0.70 , Dimana instrument di anggap reliabel apabila nilai alpha ≥ 0.70 . Uji asumsi klasik, seperti uji normalitas pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi tetap di atas 0,05, uji multikolinieritas untuk melihat nilai toleransi dan faktor inflasi varians (VIF). Multikolinearitas dianggap tidak ada jika nilai toleransi melebihi 0,10 dan VIF di bawah 10, Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai residual absolut terhadap masing-masing variabel independent dengan sig $> 0,05$. Metode ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi yang digunakan. Selain itu Uji Kelayakan Model Parsial (Uji T), Uji Kelayakan Model Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi (Sugiyono, 2023b)

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 100 siswa modeling aktif di PT Mahakarya Eksklusif Talenta Kota Bandung. Responden berada pada rentang usia 13–27 tahun sesuai dengan kriteria penelitian. Kelompok usia 19 tahun merupakan kelompok dengan jumlah responden terbanyak, yaitu 15 orang (15%), diikuti responden berusia 16 tahun sebanyak 13 orang (13%), sedangkan responden berusia 18 tahun dan 24 tahun masing-masing sebanyak 11 orang (11%). Berdasarkan tingkat pendidikan, responden didominasi oleh siswa SMA/SMK sebanyak 40 orang (40%), diikuti perguruan tinggi sebanyak 33 orang (33%), SMP sebanyak 22 orang (22%), dan SD sebanyak 5 orang (5%). Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa responden penelitian didominasi oleh individu usia remaja hingga dewasa muda yang aktif mengikuti proses pengembangan kemampuan di bidang modeling.

Hasil Analisis Pengaruh Dukungan Keluarga dan Reward terhadap Prestasi

Instrumen penelitian telah memenuhi kriteria reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,921 untuk dukungan keluarga, 0,846 untuk reward, dan 0,799 untuk prestasi. Selain itu, hasil pengujian menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal dan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan reward memiliki pengaruh positif terhadap prestasi siswa modeling.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.	Keterangan
Dukungan Keluarga	0,330	4,755	0,000	Positif dan Signifikan
Reward	0,680	5,285	0,000	Positif dan Signifikan

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, 2026

Berdasarkan Tabel 1, dukungan keluarga memiliki koefisien regresi sebesar 0,330 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa modeling. Reward juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi dengan koefisien regresi sebesar 0,680 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai koefisien regresi reward yang lebih besar dibandingkan dukungan keluarga menunjukkan bahwa reward memiliki pengaruh relatif lebih kuat dalam menjelaskan prestasi siswa modeling dalam model penelitian ini.

Secara simultan, hasil uji menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan reward berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa modeling. Nilai F sebesar 41,865 dengan nilai signifikansi 0,000

menunjukkan bahwa model penelitian layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dukungan keluarga dan reward terhadap prestasi.

Tabel 2. Hasil Uji Simultan dan Koefisien Determinasi

Statistik	Nilai
F	41,865
Sig. F	0,000
R	0,681
R Square	0,463
Adjusted R Square	0,452

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, 2026

Berdasarkan analisis pada tabel 2, nilai R Square sebesar 0,463 menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan reward secara bersama-sama mampu menjelaskan 46,3% variasi prestasi siswa modeling. Sementara itu, 53,7% variasi prestasi dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun dukungan keluarga dan reward merupakan faktor penting, prestasi siswa modeling juga dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Siswa Modeling

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa modeling. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik perhatian, motivasi, bantuan, dan pendampingan yang diberikan keluarga, semakin tinggi kecenderungan siswa untuk mencapai prestasi dalam kegiatan modeling. Dalam konteks modeling, dukungan keluarga dapat membantu siswa mengikuti latihan secara lebih konsisten, memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan modeling, serta membangun kepercayaan diri dalam menghadapi berbagai tuntutan selama proses pembinaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keterlibatan dan dukungan keluarga memiliki hubungan positif dengan motivasi dan pencapaian individu (Guo dan Keles, 2025; Yang dan Chen, 2023). Dukungan keluarga tidak hanya memberikan bantuan secara material, tetapi juga berperan sebagai sumber dukungan emosional dan motivasional. Dalam konteks praktis, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya keterlibatan keluarga dalam mendukung proses pengembangan kemampuan siswa modeling. Bentuk dukungan tersebut dapat dilakukan melalui pemberian motivasi, pendampingan, perhatian terhadap proses latihan, serta dukungan terhadap kebutuhan siswa dalam mengikuti kegiatan modeling.

Pengaruh Reward terhadap Prestasi Siswa Modeling

Reward terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa modeling. Hasil ini menunjukkan bahwa penghargaan terhadap usaha dan pencapaian siswa dapat menjadi penguatan yang mendorong peningkatan motivasi dan performa. Reward dapat diberikan dalam bentuk material maupun non-material, seperti pujian, pengakuan, kesempatan mengikuti kegiatan tertentu, maupun bentuk apresiasi lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Luo, *et al.* (2025) yang menunjukkan bahwa reward dapat meningkatkan evaluasi diri positif, serta Nafisah dan Kirana (2021) yang menyatakan bahwa reward dapat memperkuat perilaku positif. Dalam penelitian ini, reward memiliki koefisien beta yang lebih besar dibandingkan dukungan keluarga. Namun, hasil tersebut menunjukkan pengaruh

relatif yang lebih kuat dalam model penelitian, bukan berarti reward secara mutlak lebih penting daripada dukungan keluarga.

Implikasi praktis bagi sekolah atau agensi modeling adalah perlunya penerapan sistem reward yang proporsional dan transparan. Reward tidak hanya diberikan berdasarkan kemenangan atau hasil akhir, tetapi juga dapat diberikan terhadap kedisiplinan, konsistensi latihan, usaha, dan perkembangan kemampuan siswa. Dengan demikian, reward dapat berfungsi sebagai penguatan positif yang mendorong siswa mempertahankan perilaku yang mendukung pencapaian prestasi.

Pengaruh Dukungan Keluarga dan Reward terhadap Prestasi Siswa Modeling

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan reward secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa modeling. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pencapaian prestasi tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individual, tetapi juga oleh lingkungan yang memberikan dukungan dan penghargaan selama proses pengembangan kemampuan.

Dukungan keluarga memberikan perhatian, motivasi, bantuan, dan pendampingan yang membantu siswa menjalani proses pembinaan, sedangkan reward berfungsi sebagai penguatan terhadap usaha dan pencapaian. Kombinasi kedua faktor tersebut dapat menciptakan lingkungan yang mendukung konsistensi latihan dan pengembangan kemampuan siswa.

Nilai koefisien determinasi sebesar 46,3% menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap prestasi siswa modeling. Namun, masih terdapat 53,7% variasi prestasi yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Oleh karena itu, peningkatan prestasi siswa modeling tidak cukup hanya melalui dukungan keluarga dan pemberian reward, tetapi juga perlu memperhatikan faktor lain, seperti motivasi, kepercayaan diri, minat, self-efficacy, serta lingkungan pelatihan.

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan prestasi siswa modeling dapat dilakukan melalui keterlibatan keluarga dan penerapan sistem penghargaan yang tepat. Keluarga dapat memberikan dukungan emosional, motivasional, fasilitas, dan pendampingan, sedangkan sekolah atau agensi modeling dapat memberikan reward secara adil dan tidak hanya berorientasi pada hasil akhir. Pendekatan tersebut diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembinaan yang lebih suportif dalam mendorong perkembangan kemampuan dan prestasi siswa modeling.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan *reward* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa modeling di PT Mahakarya Eksklusif Talenta Kota Bandung, baik secara parsial maupun simultan. Dukungan keluarga berperan dalam memberikan perhatian, motivasi, pendampingan, dan dukungan yang membantu siswa menjalani proses pembinaan secara konsisten, sedangkan *reward* berperan sebagai bentuk penguatan terhadap usaha dan pencapaian siswa. Di antara kedua variabel tersebut, *reward* menunjukkan pengaruh relatif yang lebih kuat dalam model penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan prestasi siswa modeling tidak hanya berkaitan dengan kemampuan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan lingkungan melalui keterlibatan keluarga dan pemberian penghargaan yang tepat.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan responden yang hanya melibatkan siswa modeling di Kota Bandung, penggunaan kuesioner yang memungkinkan adanya subjektivitas dalam memberikan jawaban, serta terbatasnya variabel yang digunakan dalam menjelaskan prestasi siswa. Selain itu, desain penelitian *cross-sectional* belum dapat menggambarkan perubahan prestasi maupun hubungan antarvariabel dalam jangka panjang. Oleh karena itu,

penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan responden dengan karakteristik dan wilayah yang lebih beragam serta menggunakan desain penelitian yang memungkinkan pengamatan dalam jangka waktu lebih panjang. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan faktor lain yang berpotensi memengaruhi prestasi siswa modeling, seperti motivasi, *self-efficacy*, kepercayaan diri, minat, dan lingkungan pelatihan. Secara praktis, keluarga diharapkan memberikan dukungan emosional, motivasional, fasilitas, dan pendampingan, sedangkan sekolah atau agensi modeling dapat menerapkan sistem *reward* yang proporsional dan transparan dengan memberikan apresiasi tidak hanya terhadap hasil, tetapi juga terhadap usaha, kedisiplinan, konsistensi, dan perkembangan kemampuan siswa.

Daftar Referensi

- Descals-Tomás, A., Rocabert-Beut, E., Abellán-Roselló, L., Gómez-Artiga, A., & Doménech-Betoret, F. (2021). Influence of teacher and family support on university student motivation and engagement. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(5), 1–21. <https://doi.org/10.3390/ijerph18052606>
- Uddin, M. A. (2019). Development of the family support scale (FSS) for elderly people. *MOJ Gerontology & Geriatrics*, 4(1), 17–20. <https://doi.org/10.15406/mojgg.2019.04.00170>
- Guo, L., & Keles, S. (2025). A systematic review of studies with parent-involved interventions for children with specific learning disabilities. *European Journal of Special Needs Education*, 40(4), 755–772. <https://doi.org/10.1080/08856257.2024.2421112>
- Nafisah, U. L., & Kirana, D. P. (2021). Penerapan Reward untuk Meningkatkan Disiplin Anak dalam Belajar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 14–26. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i1.3612>
- Luo, J., Mende-Siedlecki, P., & Hackel, L. M. (2025a). Rewards bias self-evaluations of ability. *Communications Psychology*, 3(1). <https://doi.org/10.1038/s44271-025-00286-7>
- Luo, J., Mende-Siedlecki, P., & Hackel, L. M. (2025b). Rewards bias self-evaluations of ability. *Communications Psychology*, 3(1). <https://doi.org/10.1038/s44271-025-00286-7>
- Krijgsheld, M., Tummers, L. (L. G.), & Scheepers, F. (F. E.). (2024). Adaptive performance scale: Translation and validation in English and Dutch. *Human Factors in Healthcare*, 6. <https://doi.org/10.1016/j.hfh.2024.100086>
- Sugiyono. (2023a). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*.
- Sugiyono. (2023b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Harefa, D. (2023). Efektivitas model pembelajaran Talking Chips untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).